

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Gzn. (2016). Perbedaan Nutrisi Enteral Melalui Gravity Drip dan Intermitten Drip di RSU Roemani Semarang. Universitas Diponegoro
- Bowling T.E., Clift T.E., Clift B., & Wright J.W. 2014. *The Effect of Bolus and Continous Nasogastric Feeding on Gastro-Oesophageal Reflux and Gastric Emptying in Health Volunteers*. Jan [cited 2016 June 16]; 13(2): 208. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2689451/>&tool=pmcentrez&rendertype=abstract
- Brunner & Suddarth. 2003. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, Edisi 8 Volume 2. Jakarta: EGC.
- Campos, Machado FS. 2012. *Nutrition therapy in severe head trauma patients*. Bars terintensiva. 241; 97-105
- Depkes RI. 2005. *Pedoman Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat di Rumah Sakit*. Jakarta: Direktorat Bina Keperawatan
- Dietitians Association of Australia. 2015. *Enteral Nutrition Manual for Adults in Health Care Facilities*. Nutrition Support Interest Group. Australia: 5.
- Dharma, K.K., (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: TIM.
- Evans, D.C., Forbes, R., Jones, C., Cotterman, R., Njoku, .., Thongrong, C., et.al. (2016) ‘Continuous versus bolus tube feeds: Does the modality affect glycemic variability, tube feeding volume, caloric intake, or insulin utilization?’, *Int J Crit Illn Inj Sci* , 6, 9-15.
- Eliassen K.M, Hopstock L. 2011. *Sleep promotion in the intensive care unit survey of nurses’ interventions*. *Intensive Crit Care Nurs* [Internet]. cited 2016 June 17];27(3):138–42. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21497505>
- Fatnan Setyo H. (2018). Pengaruh Pemberian Nutrisi Enteral Kontinyu Dibandingkan Dengan Bolus Terhadap Skor Apache II Dan Length Of Stay Pada Pasien Geriatri Dengan Sepsis Di Ruang Perawatan Intensif RSUD Dr.Moewardi. Program Pendidikan Dokter Spesialis Universitas Negeri Surakarta.
- Gwinnutt. 2009. *Peran Perawat Dalam Penatalaksanaan Nutrisi Pasien Kritis di Instalasi Rawat Intensif RS Dr Sardjito Yogyakarta, UGM Skripsi*. Yogyakarta : Yayasan Essentia Medica

Hellena Delli. (2018). Hubungan antara Status Nutrisi dan Penggunaan Alat Bantu Nafas pada Pasien di ICU. Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia Vol 2, No 1, 2018

Jayarasti. 2009. *Anatomia Lambung*. Jakarta : EGC.

Julia Hasir. (2014). Pengaruh Pemberian Nutrisi Enteral Intermitten Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Cedera Otak Berat Pascabedah. JST Kesehatan Januari 2014, Vol.4 No.1 : 78 – 86

Kacmarek, R. M., Stoller, J. K., & Heuer, A. (2016). Egan's fundamentals of respiratory care. Elsevier Health Sciences.

Kariadi DRD. (2013). Panduan Kriteria Pasien Masuk dan Keluar Ruang Rawat Intensif. RSUP Dr Kariadi Semarang.

Kim, Hyunjung and Smi Choi-Kwon. (2011). Changes In Nutritional Status In ICU Patients Receiving Enteral Tube Feeding: A Prospective Descriptive Study. Journal of Intensive and Critical Care Nursing (2011) 27, 194—201. Diakses tanggal 20 September 2019 pukul 20.00

Martin, K.T. (2009). Weaning From Mechanical Ventilation. RC Educational Consulting Services, Inc.

Mazaherpur, S., Khatony, A., Abdi, A., Pasdar, Y., Najafi, F. (2016) 'The Effect of Continuous Enteral Nutrition on Nutrition Indices, Compared to the Intermittent and Combination Enteral Nutrition in Traumatic Brain Injury Patients'. Journal of Clinical Diagnostic and Research. Oct,10(10), JC01– JC05.

Menerez, Fernanda de Souza., Heitor Pons Leite., Paulo Cesar Koch Nogueira. (2011). Malnutrition as An Independent Predictor Of Clinical Outcome In Critically Ill Children. Journal of Nutrition 28 (2012) 267–270. Diakses tanggal 20 September 2019 pukul 12.24 WIB. <http://search.proquest.com>.

Mosazadeh, Somaieh., et all. 2012. *Comparing the Incidence of Respiratory Aspiration between Two Tube Feeding Methods of Intermittent Bolus and Intermittent Drip Bag*. Iranian Journal of Critical Care Nursing. Vol 5 (1); 11 – 16.

Munawaroh, S.W., Handoyo, Diah, A. 2012. *Efektifitas Pemberian Nutrisi Enteral Metode Intermittent feeding Dan Gravity drip Terhadap Volume Residu Lambung Pada Pasien Kritis Di Ruang ICU RSUD Kebumen*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, 8(3)

- Nur Cahyo Sasongko. (2019). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kecemasan Pasien yang Sedang Dilakukan Weaning Ventilator. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Pearce C. Evelyn. (2016). Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis. Jakarta: Gramedia
- Schulman, Rifka C and Jeffrey I Mechanick. (2012). Metabolic and Nutrition Support in the Chronic Critical Illness Syndrome. *Respiratory Care* June 2012 Vol 57 No 6. Diakses tanggal 20 September 2019 pukul 10.21 WIB. <http://web.a.ebscohost.com/ehost/pdfviewer/pdfviewer>
- Setianingsih. (2014). Perbandingan Enteral Dan Parenteral Nutrisi Pada Pasien Kritis : A Literature Review. Universitas Padjajaran
- Siampa, Veronika Susanty. 2013. *Perbandingan Pemberian Nutrisi Enteral Kontinyu dan Nutrisi Enteral Intermitten terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien Cedera Otak Berat Pascabedah*. Makassar: Bagian Anestesiologi, Perawatan Intensif dan Manajemen Nyeri Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tutik Sulistiowati. (2018). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilasi Mekanik Di Ruang Icu Rumah Sakit Kariadi Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang
- Yuniar. (2014). Pemberian Nutrisi pada Pasien dengan Penyakit Kritis di Ruang Perawatan Intensif Anak RS. Cipto Mangunkusumo. Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/ RS Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta.

